

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibicarakan tentang metode penelitian yang digunakan, yakni tentang prosedur penelitian (persiapan dan penentuan lokasi, serta penentuan subyek penelitian), pelaksanaan (teknik penelitian dan teknik pengumpulan data), dan pengolahan data.

3.1 Prosedur

Peneliti mengadakan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang gaya dan dampak kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan di SMEA Negeri Kotamadia Bandung. Gambaran tersebut berisi tentang nilai-nilai yang terdapat pada jenis kegiatan kepemimpinan transaksional dan kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dan guru-guru, juga berisi tentang gaya kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan, serta dampak gaya jenis kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan terhadap pencapaian fungsi sekolah dan terhadap tuntutan personal (para guru).

Langkah-langkah prosedur yang peneliti tempuh dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

3.1.1 Persiapan, Penentuan Lokasi, dan Penentuan Subyek

3.1.1.1 Persiapan

- 1) menyeminarkan proposal penelitian;
- 2) menentukan lokasi penelitian;
- 3) mendapatkan surat izib penelitian dari PPs IKIP Bandung, dari Sospol Provinsi Jawa Barat, dan Surat dari Kanwil Depdikbud Jawa Barat;
- 4) menelusuri kondisi SMEA Negeri Kotamadia Bandung;
- 5) memilih dan menentukan orang tertentu yang menjadi pegawai di SMEA untuk membantu peneliti; dan
- 6) menghubungi Kepala SMEA Negeri Kotamadia Bandung untuk mengadakan penelitian.

3.1.1.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang "Kepemimpinan Transaksional dan Kerjasama Kelembagaan di SMEA Negeri Kotamadia Bandung (Kajian tentang Gaya dan Dampaknya terhadap Pencapaian Fungsi Sekolah dan terhadap Kebutuhan Personal)" ini ialah seluruh SMEA yang berada di Kotamadia Bandung, yakni:

- 1) SMEA Negeri I, Jalan Wastukencana;

- 2) SMEA Negeri II, Jalan Solontongan Buahbatu; dan
- 3) SMEA Negeri III, Jalan Budi Cilember, Cimahi.

3.1.1.3 Penentuan Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis subyek penelitian, yaitu manusia dan prilakunya. Manusia ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, petugas komputer, dan pengelola koperasi siswa.

Kepala sekolah dijadikan subyek untuk menimba data tentang model kepemimpinan yang mereka gunakan, tentang jenis kegiatan yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan.

Wakil kepala sekolah sebagai orang yang lebih dekat kepada kepala sekolah daripada guru. Mereka pun ditelusuri tentang partisipasi dengan kepala sekolah yang berhubungan dengan kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaannya.

Guru adalah ujung tombak pelaksana pengajaran di depan kelas. Ia adalah pelaksana model kepemimpinan kepala sekolah yang akan bereaksi setuju, tidak setuju, atau netral terhadap model kepemimpinan dan kerjasama kepala sekolah. Oleh karena itu, dari guru akan diperoleh data tentang kebenaran atau ketidakbenaran hal yang dikatakan dan dilakukan kepala sekolah serta wakilnya.

Petugas perpustakaan, petugas komputer, dan petugas koperasi siswa adalah jaringan kerja sekolah yang diteliti pula. Mereka bagian dari sistem suatu sekolah. Mereka komponen pendukung pencapaian fungsi sekolah. Oleh karena itu, tanggapan mereka akan ditimba dan diperhitungkan.

3.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan triangulasi di SMEA Kotamadia Bandung pada tahun 1993.

1) Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah (termasuk wakil-wakilnya) tentang model dan jenis kepemimpinan serta kerjasama kelembagaan sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Observasi

Observasi ditujukan kepada keadaan pelaksanaan kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan.

3) Triangulasi

Triangulasi ditujukan kepada staf tatausaha untuk mendapatkan data tentang kebenaran data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi.

3.3 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis, dideskripsikan, dan dibahas dengan pola kerja sebagai berikut.

- 1) Data hasil observasi dan hasil wawancara digabungkan untuk menentukan:
 - a. jenis kegiatan yang menggunakan kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan;
 - b. nilai-nilai yang terdapat pada gaya kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan;
 - c. dampak kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan terhadap pencapaian fungsi sekolah dan terhadap kebutuhan personal guru.
- 2) Data hasil triangulasi dikelompokkan atas:
 - a. data yang mendukung terhadap hasil observasi dan hasil wawancara; dan
 - b. data yang menolak kategori data wawancara dan observasi.
- 3) Kombinasi data hasil wawancara, observasi, dan triangulasi dianalisis, dideskripsikan, dan dibahas untuk mendapatkan gambaran tentang kepemimpinan transaksional dan kerjasama kelembagaan di SMEA Negeri Kotamadia Bandung, yakni model kepemimpinan transaksional yang dilakukan kepala sekolah, serta cara

kerjasama kelembagaan dengan para guru serta dampaknya terhadap pencapaian fungsi sekolah dan terhadap kebutuhan para guru.



